

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, banyak perusahaan yang memberikan perhatian khusus pada efisiensi, efektivitas dan produktivitas. Karena dari ketiga hal tersebut, perusahaan dapat melihat penggunaan optimal dari sumber daya yang dimiliki serta pencapaiannya terhadap target yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Maka dari itu, Diperlukan optimalisasi tenaga kerja (SDM) karena sebagai pondasi dasar perusahaan untuk menunjang dan meningkatkan utilitas tenaga kerja (Sartono, 2022). Sedangkan menurut (Vanchapo, 2020) beban kerja merupakan sebuah kegiatan/aktivitas yang dilakukan oleh tenaga kerja dalam jangka waktu tertentu. Apabila seorang pekerja mampu menyelesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan, maka hal tersebut tidak menjadi beban kerja, namun jika pekerja tidak berhasil maka kegiatan/aktivitas tersebut menjadi suatu beban kerja.

Seperti PT. Jinwoo Engineering Indonesia yang merupakan perusahaan manufaktur yang mem produksi *spare parts* lemari es yang berdiri tahun 2001, Produk yang dihasilkan yaitu antara lainnya *Door Liner*, *Inner Try*, *Back Plate* dan *ABS Sheet*. Departemen *Quality* menjadi salah satu divisi yang paling sibuk dengan segala aktivitasnya untuk memberikan hasil kinerja yang maksimal, Kegiatan yang dilakukan departemen *quality* adalah, menentukan hasil kualitas produksi (*quality control*), membuat *summary* harian, *improvement* produksi, *support* pelatihan edukasi, mempersiapkan dokumen audit *customer*, *control* dan *maintenance* semua dokumen departemen *quality*, dan lain lain. Pada Departemen *quality* terdiri dari 11 orang baik di lapangan maupun di *office*. Setelah dilakukan observasi langsung ke lapangan dan melakukan wawancara, didapatkan hasil bahwa dalam departemen *quality* sering terjadi hambatan kinerja pada setiap *jobdesk* yang dimiliki pada setiap pekerja, Sehingga membutuhkan waktu tambahan untuk menyelesaikan *jobdesk* tersebut. Di departemen *quality* PT. Jinwoo Engineering Indonesia keterlambatan penyelesaian pekerjaan pokok sering terjadi karena adanya pekerjaan tambahan yang harus dilakukan pada departemen *quality* seperti, input data *delivery* setiap part pada sistem, pembuatan *daily report trouble*, input *plan daily*, membuat *mapping*

*part jika ada development baru dan quality agreement serta purchasing agreement event*, dan lain lain.

Dalam upaya menyelesaikan permasalahan tersebut, Penelitian ini menggunakan pendekatan metode *Work Load Analysis* (WLA), untuk mengukur beban kerja berdasarkan volume tugas/aktivitas dan waktu kerja standar yang dibutuhkan untuk penyelesaian pekerjaan. Melalui metode ini, perusahaan dapat menentukan kebutuhan tenaga kerja serta mengidentifikasi unit atau bagian yang mengalami kelebihan atau kekurangan beban kerja. Selain itu *Work Load Analysis* (WLA) sangat berguna dalam perhitungan *Full Time Equivalent* (FTE) untuk menentukan kebutuhan SDM yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur beban kerja dan menentukan jumlah tenaga kerja yang optimal menggunakan metode *Work Load Analysis* (WLA), serta metode *Full Time Equivalent* (FTE) untuk mengukur berapa banyak karyawan penuh waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan. Metode FTE bertujuan untuk melihat standarisasi pengukuran tenaga kerja dan menyusun perencanaan SDM yang lebih efektif. Dengan metode yang digunakan dapat menjadi acuan untuk dilakukan analisa biaya sebagai pengukuran biaya jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dengan biaya yang dikeluarkan oleh operasional perusahaan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada di PT. Jinwoo Engineering Indonesia, Terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja permasalahan yang terjadi akibat ketidak-seimbangan antara beban kerja dan jumlah tenaga kerja pada departemen *quality*?
2. Berapa jumlah tenaga kerja yang ideal berdasarkan analisis beban kerja menggunakan metode *Work Load Analysis* (WLA) di departemen *quality*?
3. Bagaimana hasil analisis metode *Work Load Analysis* (WLA) dapat diimplementasikan untuk pengambilan Keputusan dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) pada departemen *quality*?
4. Bagaimana dampak perbedaan antara jumlah tenaga kerja aktual dan kebutuhan ideal tenaga kerja terhadap analisa biaya perusahaan pada departemen *quality*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun beberapa tujuan tugas akhir ini yang ingin dicapai pada penelitian yang dilaksanakan pada PT. Jinwoo Engineering Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui permasalahan yang terjadi akibat ketidakseimbangan antara beban kerja dan jumlah tenaga kerja pada departemen *quality*.
2. Menghitung jumlah tenaga kerja yang ideal berdasarkan analisis beban kerja menggunakan metode *Work Load Analysis* (WLA) di departemen *quality*.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan pada efektivitas operasional jumlah tenaga kerja berdasarkan kebutuhan ideal tenaga kerja pada departemen *quality*.
4. Mengetahui pengaruh *Work Load Analysis* (WLA) terhadap nilai ekonomi perusahaan.

### **1.4 Pembatasan Masalah**

Agar hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan maka perlu dilakukan pembatasan masalah sebagaimana tertulis dibawah ini.

1. Penelitian ini dilakukan pada Departemen *Quality* di PT. Jinwoo Engineering Indonesia.
2. Metode yang digunakan untuk mengukur beban kerja dan menentukan jumlah pekerja dengan metode *Work Load Analysis* (WLA).
3. Data yang digunakan adalah data bulan Januari – Desember 2024.

### **1.5 State Of Art**

NO	JURNAL PENELITIAN	PEMBAHASAN
1	<p><b>Judul :</b> Analisis Beban Kerja Pada Departemen <i>Quality Control</i>. <b>Penulis :</b> Aldi Irawan, Eko Budi Leksono <b>Tahun :</b> 2021</p>	<p>Setelah dilakukan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa pengukuran waktu baku diperoleh sebesar 3.71. Berdasarkan pengukuran jumlah tenaga kerja menggunakan metode <i>Work Load Analysis</i> pada bagian Analisa hasil kerja karyawan wajib sebanyak 3 orang. Selanjutnya bisa dilakukan pengukuran metode lain agar menjadi pembanding.</p>

2	<p><b>Judul :</b> Analisis Pengukuran Beban Kerja Dan Jumlah Tenaga Kerja Dengan Metode <i>Work Load Analysis</i> (WLA).</p> <p><b>Penulis :</b> Galih Candra M, Mukti, Andre S, Wiwiek F.</p> <p><b>Tahun :</b> 2022</p>	<p>Permasalahan tenaga kerja pada Perusahaan yang memproduksi garam dapat diatasi dengan menggunakan metode <i>Work Load Analysis</i> (WLA) dengan perhitungan kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja dengan memperhatikan performa dan allowance.</p>
3	<p><b>Judul :</b> Usulan Perbaikan Beban Kerja Berdasarkan Nilai Efektivitas Melalui Pendekatan Analisis Beban Kerja</p> <p><b>Penulis :</b> Fahri Rizky F, Dene Herwanto, Billy Nugraha.</p> <p><b>Tahun :</b> 2024</p>	<p>Pada penlitian kali ini tentang usulan perbaikan beban kerja dihasilkan berupa penambahan operator <i>maintenance</i> sebanyak 5 orang, Sehingga beban kerja karyawan departemen <i>maintenance</i> menjadi 97,7% yang berarti bahwa beban kerja dalam kondisi normal (mendekati 100%).</p>
4	<p><b>Judul :</b> Pengukuran Beban Kerja Karyawan Departemen PPIC Dengan Metode <i>Full Time Equivalent</i> (FTE).</p> <p><b>Penulis :</b> Julia Dewi M, Putri Isvani R.</p> <p><b>Tahun :</b> 2024</p>	<p>Dari 6 tenaga kerja di departemen PPIC, 2 diantaranya nilai FTE Yang tidak normal. 1 orang staf PPIC kantor memiliki nilai FTE 0,93 (<i>underload</i>) dan 1 orang staf PPIC lapangan dengan nilai FTE 1,84 (<i>overload</i>).</p>
5	<p><b>Judul :</b> Analisis Beban Kerja Menggunakan Metode <i>Work Load Analysis</i> (WLA) Untuk Menentukan Kebutuhan Tenaga Kerja Optimal.</p> <p><b>Penulis :</b> Nasyith F R Z, Wahyu W, Maria G.</p> <p><b>Tahun :</b> 2021</p>	<p>Pada penelitian kali ini dilakukan di UMKM 3 TEKO, Setelah dilakukan perhitungan dapat usulan untuk ditambahnya tenaga kerja bagian penggilangan dari 1 orang menjadi 4 orang agar dapat meningkatkan proses yang efektif dan efisensi tentu perlu diperhitungkan biaya tenaga kerjanya oleh pemilik UMKM 3 TEKO.</p>

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematik penulisan Laporan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memuat mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, rumusan masalah dan pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat tentang teori-teori yang berhubungan dan berkaitan dengan penelitian beban kerja dan penentuan jumlah tenaga kerja dengan metode *Work Load Analysis* (WLA) baik menurut jurnal terkait, buku, dan para ahli dengan permasalahan yang sedang diteliti maupun terdahulu.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat mengenai gambaran langkah-langkah sistematis yang dilakukan penulis dari awal hingga akhir sehingga dalam penyusunan Tugas Akhir diberikan kemudahan untuk memahami penelitian Tugas Akhir yang dilakukan.

### **BAB IV : PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisikan pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif dari proses produktivitas untuk dilakukan evaluasi. Dari data yang sudah ada maka dilakukan peneltian menggunakan metode *Work Load Analysis* (WLA), metode tersebut sebagai lahkah untuk evaluasi.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas tentang inti dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil dari bab pengolahan data yang dilakukan sesuai tujuan penelitian ini pada PT. Jinwoo Engineering Indonesia serta memberi saran guna memperbaiki permasalahan yang ada untuk kebaikan Perusahaan.